



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 193/PMK.07/2022
TENTANG
PETA KAPASITAS FISKAL DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 13 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Peta Kapasitas Fiskal Daerah;

Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
4. Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2020 tentang Kementerian Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 98);
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1031) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.07/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.07/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 954);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PETA KAPASITAS FISKAL DAERAH.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Kapasitas Fiskal Daerah adalah kemampuan keuangan masing-masing daerah yang dicerminkan melalui pendapatan daerah dan penerimaan pembiayaan daerah tertentu dikurangi dengan pendapatan yang penggunaannya sudah ditentukan, belanja tertentu, dan pengeluaran pembiayaan daerah tertentu.
2. Peta Kapasitas Fiskal Daerah adalah gambaran kemampuan keuangan daerah yang dikelompokkan berdasarkan rasio Kapasitas Fiskal Daerah.

Pasal 2

- (1) Peta Kapasitas Fiskal Daerah dapat digunakan untuk:
 - a. pertimbangan dalam penetapan daerah penerima hibah;
 - b. penentuan besaran dana pendamping oleh pemerintah daerah, jika dipersyaratkan;
 - c. pertimbangan dalam pembentukan dana abadi daerah;
 - d. pertimbangan dalam pemberian pembiayaan utang daerah; dan/atau
 - e. penggunaan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Peta Kapasitas Fiskal Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. Peta Kapasitas Fiskal Daerah provinsi; dan
 - b. Peta Kapasitas Fiskal Daerah kabupaten/kota.
- (3) Peta Kapasitas Fiskal Daerah provinsi dan Peta Kapasitas Fiskal Daerah kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 3

- (1) Peta Kapasitas Fiskal Daerah provinsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf a disusun melalui 2 (dua) tahap, yaitu:
 - a. tahap I, penghitungan Kapasitas Fiskal Daerah provinsi; dan
 - b. tahap II, penghitungan rasio Kapasitas Fiskal Daerah provinsi.
- (2) Peta Kapasitas Fiskal Daerah kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf b disusun melalui 2 (dua) tahap, yaitu:
 - a. tahap I, penghitungan Kapasitas Fiskal Daerah kabupaten/kota; dan
 - b. tahap II, penghitungan rasio Kapasitas Fiskal Daerah kabupaten/kota.

Pasal 4

- (1) Penghitungan Kapasitas Fiskal Daerah provinsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a dilakukan berdasarkan formula sebagai berikut:
$$KFD_{provinsi-i} = [\text{pendapatan} + \text{penerimaan pembiayaan tertentu}] - [\text{pendapatan yang penggunaannya sudah ditentukan} + \text{belanja tertentu} + \text{pengeluaran pembiayaan tertentu}]$$

Keterangan:
 $KFD_{provinsi-i}$ = Kapasitas Fiskal Daerah suatu provinsi
- (2) Pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
- pendapatan asli daerah;
 - pendapatan transfer; dan
 - lain-lain pendapatan daerah yang sah.
- (3) Penerimaan pembiayaan tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya.
- (4) Pendapatan yang penggunaannya sudah ditentukan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
- dana otonomi khusus; dan
 - dana keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- (5) Belanja tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
- belanja pegawai;
 - belanja bunga; dan
 - belanja bagi hasil.
- (6) Pengeluaran pembiayaan tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa pembayaran cicilan pokok pinjaman daerah.

Pasal 5

- (1) Penghitungan rasio Kapasitas Fiskal Daerah provinsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b dilakukan berdasarkan formula sebagai berikut:

$$RKFD_{provinsi-i} = \frac{KFD_{provinsi-i}}{\text{Belanja Pegawai}_{provinsi-i}}$$

Keterangan:

$RKFD_{provinsi-i}$ = Rasio Kapasitas Fiskal Daerah suatu provinsi

$KFD_{provinsi-i}$ = Kapasitas Fiskal Daerah suatu provinsi

$\text{Belanja Pegawai}_{provinsi-i}$ = Belanja Pegawai suatu provinsi

- (2) Berdasarkan hasil penghitungan rasio Kapasitas Fiskal Daerah provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), daerah provinsi dikelompokkan dalam kategori Kapasitas Fiskal Daerah sebagai berikut:

| Rentang RKFD | Kategori Kapasitas Fiskal Daerah |
|---------------------------|----------------------------------|
| $RKFD < 1,442$ | sangat rendah |
| $1,442 \leq RKFD < 1,756$ | rendah |
| $1,756 \leq RKFD < 2,070$ | sedang |
| $2,070 \leq RKFD < 2,384$ | tinggi |
| $2,384 \leq RKFD$ | sangat tinggi |

Pasal 6

- (1) Penghitungan Kapasitas Fiskal Daerah kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf a dilakukan berdasarkan formula sebagai berikut:
- $$KFD_{kabupaten/kota-i} = [\text{pendapatan} + \text{penerimaan pembiayaan tertentu}] - [\text{pendapatan yang penggunaannya sudah ditentukan} + \text{belanja tertentu} + \text{pengeluaran pembiayaan tertentu}]$$
- Keterangan:
- $$KFD_{kabupaten/kota-i} = \text{Kapasitas Fiskal Daerah suatu kabupaten/kota}$$
- (2) Pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
- pendapatan asli daerah;
 - pendapatan transfer; dan
 - lain-lain pendapatan daerah yang sah.
- (3) Penerimaan pembiayaan tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya.
- (4) Pendapatan yang penggunaannya sudah ditentukan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa dana otonomi khusus.
- (5) Belanja tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
- belanja pegawai;
 - belanja bunga;
 - belanja bagi hasil; dan
 - alokasi dana desa.
- (6) Pengeluaran pembiayaan tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa pembayaran cicilan pokok pinjaman daerah.

Pasal 7

- (1) Penghitungan rasio Kapasitas Fiskal Daerah kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf b dilakukan berdasarkan formula sebagai berikut:

$$RKFD_{kabupaten/kota-i} = \frac{KFD_{kabupaten/kota-i}}{\text{Belanja Pegawai}_{kabupaten/kota-i}}$$

Keterangan:

$RKFD_{kabupaten/kota-i}$ = Rasio Kapasitas Fiskal Daerah suatu kabupaten/kota

$KFD_{kabupaten/kota-i}$ = Kapasitas Fiskal Daerah suatu kabupaten/kota

$\text{Belanja Pegawai}_{kabupaten/kota-i}$ = Belanja Pegawai suatu kabupaten/kota

- (2) Berdasarkan rasio Kapasitas Fiskal Daerah kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1), daerah kabupaten/kota dikelompokkan dalam kategori Kapasitas Fiskal Daerah sebagai berikut:

| Rentang RKFD | Kategori Kapasitas Fiskal Daerah |
|---------------------------|----------------------------------|
| $RKFD < 1,171$ | sangat rendah |
| $1,171 \leq RKFD < 1,504$ | rendah |
| $1,504 \leq RKFD < 1,838$ | sedang |
| $1,838 \leq RKFD < 2,171$ | tinggi |
| $2,171 \leq RKFD$ | sangat tinggi |

Pasal 8

Penetapan kategori Kapasitas Fiskal bagi daerah otonom baru yang dibentuk pada tahun 2022 mengikuti kategori Kapasitas Fiskal Daerah bagi daerah otonom induk.

Pasal 9

Penghitungan Kapasitas Fiskal Daerah provinsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Kapasitas Fiskal Daerah kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 menggunakan data anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2022 dan rincian anggaran pendapatan dan belanja negara tahun anggaran 2022.

Pasal 10

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 116/PMK.07/2021 tentang Peta Kapasitas Fiskal Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 991), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 11

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Desember 2022

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,
ttd.
SRI MULYANI INDRAWATI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 16 Desember 2022

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,
ttd.
YASONNA H. LAOLY

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2022 NOMOR 1277

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian Administrasi Kementerian



MAS SOEHARTO
NIP 19690922 199001 1 001

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 193/PMK.07/2022
TENTANG
PETA KAPASITAS FISKAL DAERAH

A. PETA KAPASITAS FISKAL DAERAH PROVINSI

| No | Nama Daerah | Rasio KFD | Kategori KFD |
|----|---------------------------|-----------|---------------|
| 1 | Prov. Aceh | 1,789 | Sedang |
| 2 | Prov. Sumatera Utara | 2,019 | Sedang |
| 3 | Prov. Sumatera Barat | 1,411 | Sangat Rendah |
| 4 | Prov. Riau | 2,215 | Tinggi |
| 5 | Prov. Jambi | 1,239 | Sangat Rendah |
| 6 | Prov. Sumatera Selatan | 1,890 | Sedang |
| 7 | Prov. Bengkulu | 1,019 | Sangat Rendah |
| 8 | Prov. Lampung | 1,580 | Rendah |
| 9 | Prov. DKI Jakarta | 3,007 | Sangat Tinggi |
| 10 | Prov. Jawa Barat | 2,546 | Sangat Tinggi |
| 11 | Prov. Jawa Tengah | 1,947 | Sedang |
| 12 | Prov. DI Yogyakarta | 1,230 | Sangat Rendah |
| 13 | Prov. Jawa Timur | 1,952 | Sedang |
| 14 | Prov. Kalimantan Barat | 1,873 | Sedang |
| 15 | Prov. Kalimantan Tengah | 2,314 | Tinggi |
| 16 | Prov. Kalimantan Selatan | 2,339 | Tinggi |
| 17 | Prov. Kalimantan Timur | 2,786 | Sangat Tinggi |
| 18 | Prov. Sulawesi Utara | 1,348 | Sangat Rendah |
| 19 | Prov. Sulawesi Tengah | 1,311 | Sangat Rendah |
| 20 | Prov. Sulawesi Selatan | 1,511 | Rendah |
| 21 | Prov. Sulawesi Tenggara | 1,284 | Sangat Rendah |
| 22 | Prov. Bali | 1,761 | Sedang |
| 23 | Prov. Nusa Tenggara Barat | 1,465 | Rendah |
| 24 | Prov. Nusa Tenggara Timur | 1,470 | Rendah |
| 25 | Prov. Maluku | 1,796 | Sedang |
| 26 | Prov. Papua | 2,543 | Sangat Tinggi |
| 27 | Prov. Maluku Utara | 2,633 | Sangat Tinggi |
| 28 | Prov. Banten | 2,934 | Sangat Tinggi |
| 29 | Prov. Bangka Belitung | 1,506 | Rendah |
| 30 | Prov. Gorontalo | 1,350 | Sangat Rendah |
| 31 | Prov. Kepulauan Riau | 1,621 | Rendah |
| 32 | Prov. Papua Barat | 3,952 | Sangat Tinggi |
| 33 | Prov. Sulawesi Barat | 1,548 | Rendah |
| 34 | Prov. Kalimantan Utara | 1,841 | Sedang |

B. PETA KAPASITAS FISKAL DAERAH KABUPATEN/KOTA

| No. | Nama Daerah | Rasio KFD | Kategori KFD |
|-----|-----------------------|-----------|---------------|
| 1 | Kab. Aceh Barat | 1,294 | Rendah |
| 2 | Kab. Aceh Besar | 2,096 | Tinggi |
| 3 | Kab. Aceh Selatan | 1,507 | Sedang |
| 4 | Kab. Aceh Singkil | 1,757 | Sedang |
| 5 | Kab. Aceh Tengah | 1,400 | Rendah |
| 6 | Kab. Aceh Tenggara | 2,168 | Tinggi |
| 7 | Kab. Aceh Timur | 1,396 | Rendah |
| 8 | Kab. Aceh Utara | 1,650 | Sedang |
| 9 | Kab. Bireuen | 1,410 | Rendah |
| 10 | Kab. Pidie | 1,530 | Sedang |
| 11 | Kab. Simeulue | 1,353 | Rendah |
| 12 | Kota Banda Aceh | 1,984 | Tinggi |
| 13 | Kota Sabang | 1,673 | Sedang |
| 14 | Kota Langsa | 1,456 | Rendah |
| 15 | Kota Lhokseumawe | 1,435 | Rendah |
| 16 | Kab. Gayo Lues | 1,886 | Tinggi |
| 17 | Kab. Aceh Barat Daya | 1,817 | Sedang |
| 18 | Kab. Aceh Jaya | 1,976 | Tinggi |
| 19 | Kab. Nagan Raya | 1,606 | Sedang |
| 20 | Kab. Aceh Tamiang | 1,635 | Sedang |
| 21 | Kab. Bener Meriah | 1,454 | Rendah |
| 22 | Kab. Pidie Jaya | 2,243 | Sangat Tinggi |
| 23 | Kota Subulussalam | 2,565 | Sangat Tinggi |
| 24 | Kab. Asahan | 1,263 | Rendah |
| 25 | Kab. Dairi | 1,304 | Rendah |
| 26 | Kab. Deli Serdang | 1,550 | Sedang |
| 27 | Kab. Karo | 1,258 | Rendah |
| 28 | Kab. Labuhanbatu | 1,221 | Rendah |
| 29 | Kab. Langkat | 0,872 | Sangat Rendah |
| 30 | Kab. Mandailing Natal | 1,046 | Sangat Rendah |
| 31 | Kab. Nias | 1,960 | Tinggi |
| 32 | Kab. Simalungun | 1,088 | Sangat Rendah |
| 33 | Kab. Tapanuli Selatan | 1,967 | Tinggi |
| 34 | Kab. Tapanuli Tengah | 1,282 | Rendah |
| 35 | Kab. Tapanuli Utara | 1,229 | Rendah |
| 36 | Kab. Toba | 1,354 | Rendah |
| 37 | Kota Binjai | 1,148 | Sangat Rendah |
| 38 | Kota Medan | 2,435 | Sangat Tinggi |
| 39 | Kota Pematang Siantar | 1,113 | Sangat Rendah |
| 40 | Kota Sibolga | 1,267 | Rendah |
| 41 | Kota Tanjung Balai | 1,005 | Sangat Rendah |
| 42 | Kota Tebing Tinggi | 1,270 | Rendah |
| 43 | Kota Padang Sidempuan | 1,160 | Sangat Rendah |
| 44 | Kab. Pakpak Bharat | 1,402 | Rendah |
| 45 | Kab. Nias Selatan | 2,328 | Sangat Tinggi |

| No. | Nama Daerah | Rasio KFD | Kategori KFD |
|-----|--------------------------|-----------|---------------|
| 46 | Kab. Humbang Hasundutan | 1,470 | Rendah |
| 47 | Kab. Serdang Bedagai | 1,291 | Rendah |
| 48 | Kab. Samosir | 1,507 | Sedang |
| 49 | Kab. Batu Bara | 1,444 | Rendah |
| 50 | Kab. Padang Lawas | 1,673 | Sedang |
| 51 | Kab. Padang Lawas Utara | 1,696 | Sedang |
| 52 | Kab. Labuhanbatu Selatan | 1,606 | Sedang |
| 53 | Kab. Labuhanbatu Utara | 1,048 | Sangat Rendah |
| 54 | Kab. Nias Utara | 1,723 | Sedang |
| 55 | Kab. Nias Barat | 1,960 | Tinggi |
| 56 | Kota Gunungsitoli | 1,639 | Sedang |
| 57 | Kab. Limapuluh Kota | 0,881 | Sangat Rendah |
| 58 | Kab. Agam | 1,012 | Sangat Rendah |
| 59 | Kab. Kepulauan Mentawai | 1,552 | Sedang |
| 60 | Kab. Padang Pariaman | 0,797 | Sangat Rendah |
| 61 | Kab. Pasaman | 1,169 | Sangat Rendah |
| 62 | Kab. Pesisir Selatan | 1,055 | Sangat Rendah |
| 63 | Kab. Sijunjung | 1,218 | Rendah |
| 64 | Kab. Solok | 0,875 | Sangat Rendah |
| 65 | Kab. Tanah Datar | 0,885 | Sangat Rendah |
| 66 | Kota Bukittinggi | 1,691 | Sedang |
| 67 | Kota Padang Panjang | 1,140 | Sangat Rendah |
| 68 | Kota Padang | 1,194 | Rendah |
| 69 | Kota Payakumbuh | 1,199 | Rendah |
| 70 | Kota Sawahlunto | 1,370 | Rendah |
| 71 | Kota Solok | 1,215 | Rendah |
| 72 | Kota Pariaman | 1,108 | Sangat Rendah |
| 73 | Kab. Pasaman Barat | 1,075 | Sangat Rendah |
| 74 | Kab. Dharmasraya | 1,257 | Rendah |
| 75 | Kab. Solok Selatan | 1,336 | Rendah |
| 76 | Kab. Bengkalis | 2,422 | Sangat Tinggi |
| 77 | Kab. Indragiri Hilir | 1,322 | Rendah |
| 78 | Kab. Indragiri Hulu | 1,270 | Rendah |
| 79 | Kab. Kampar | 1,371 | Rendah |
| 80 | Kab. Kuantan Singingi | 1,226 | Rendah |
| 81 | Kab. Pelalawan | 2,267 | Sangat Tinggi |
| 82 | Kab. Rokan Hilir | 1,753 | Sedang |
| 83 | Kab. Rokan Hulu | 1,340 | Rendah |
| 84 | Kab. Siak | 1,376 | Rendah |
| 85 | Kota Dumai | 1,007 | Sangat Rendah |
| 86 | Kota Pekanbaru | 1,714 | Sedang |
| 87 | Kab. Kepulauan Meranti | 1,845 | Tinggi |
| 88 | Kab. Batang Hari | 1,691 | Sedang |
| 89 | Kab. Bungo | 1,497 | Rendah |
| 90 | Kab. Kerinci | 1,304 | Rendah |
| 91 | Kab. Merangin | 1,138 | Sangat Rendah |

| No. | Nama Daerah | Rasio KFD | Kategori KFD |
|-----|---------------------------------|-----------|---------------|
| 92 | Kab. Muaro Jambi | 1,170 | Sangat Rendah |
| 93 | Kab. Sarolangun | 1,449 | Rendah |
| 94 | Kab. Tanjung Jabung Barat | 1,604 | Sedang |
| 95 | Kab. Tanjung Jabung Timur | 1,549 | Sedang |
| 96 | Kab. Tebo | 1,671 | Sedang |
| 97 | Kota Jambi | 1,403 | Rendah |
| 98 | Kota Sungai Penuh | 1,212 | Rendah |
| 99 | Kab. Lahat | 1,971 | Tinggi |
| 100 | Kab. Musi Banyuasin | 1,809 | Sedang |
| 101 | Kab. Musi Rawas | 1,595 | Sedang |
| 102 | Kab. Muara Enim | 1,672 | Sedang |
| 103 | Kab. Ogan Komering Ilir | 1,535 | Sedang |
| 104 | Kab. Ogan Komering Ulu | 1,857 | Tinggi |
| 105 | Kota Palembang | 1,780 | Sedang |
| 106 | Kota Prabumulih | 1,292 | Rendah |
| 107 | Kota Pagar Alam | 1,452 | Rendah |
| 108 | Kota Lubuk Linggau | 0,743 | Sangat Rendah |
| 109 | Kab. Banyuasin | 1,873 | Tinggi |
| 110 | Kab. Ogan Ilir | 1,425 | Rendah |
| 111 | Kab. Ogan Komering Ulu Timur | 1,286 | Rendah |
| 112 | Kab. Ogan Komering Ulu Selatan | 1,633 | Sedang |
| 113 | Kab. Empat Lawang | 2,303 | Sangat Tinggi |
| 114 | Kab. Penukal Abab Lematang Ilir | 2,507 | Sangat Tinggi |
| 115 | Kab. Musi Rawas Utara | 2,313 | Sangat Tinggi |
| 116 | Kab. Bengkulu Selatan | 1,065 | Sangat Rendah |
| 117 | Kab. Bengkulu Utara | 1,051 | Sangat Rendah |
| 118 | Kab. Rejang Lebong | 1,260 | Rendah |
| 119 | Kota Bengkulu | 0,921 | Sangat Rendah |
| 120 | Kab. Kaur | 1,649 | Sedang |
| 121 | Kab. Seluma | 1,231 | Rendah |
| 122 | Kab. Mukomuko | 1,327 | Rendah |
| 123 | Kab. Lebong | 1,467 | Rendah |
| 124 | Kab. Kepahiang | 1,223 | Rendah |
| 125 | Kab. Bengkulu Tengah | 1,445 | Rendah |
| 126 | Kab. Lampung Barat | 1,265 | Rendah |
| 127 | Kab. Lampung Selatan | 1,346 | Rendah |
| 128 | Kab. Lampung Tengah | 1,392 | Rendah |
| 129 | Kab. Lampung Utara | 0,877 | Sangat Rendah |
| 130 | Kab. Lampung Timur | 1,421 | Rendah |
| 131 | Kab. Tanggamus | 1,647 | Sedang |
| 132 | Kab. Tulang Bawang | 1,578 | Sedang |
| 133 | Kab. Way Kanan | 1,358 | Rendah |
| 134 | Kota Bandar Lampung | 1,346 | Rendah |
| 135 | Kota Metro | 1,124 | Sangat Rendah |
| 136 | Kab. Pesawaran | 1,505 | Sedang |
| 137 | Kab. Pringsewu | 1,170 | Sangat Rendah |

| No. | Nama Daerah | Rasio KFD | Kategori KFD |
|-----|--------------------------|-----------|---------------|
| 138 | Kab. Mesuji | 2,055 | Tinggi |
| 139 | Kab. Tulang Bawang Barat | 1,355 | Rendah |
| 140 | Kab. Pesisir Barat | 2,158 | Tinggi |
| 141 | Kab. Bandung | 1,905 | Tinggi |
| 142 | Kab. Bekasi | 1,688 | Sedang |
| 143 | Kab. Bogor | 1,984 | Tinggi |
| 144 | Kab. Ciamis | 1,165 | Sangat Rendah |
| 145 | Kab. Cianjur | 1,804 | Sedang |
| 146 | Kab. Cirebon | 1,376 | Rendah |
| 147 | Kab. Garut | 1,270 | Rendah |
| 148 | Kab. Indramayu | 1,088 | Sangat Rendah |
| 149 | Kab. Karawang | 1,731 | Sedang |
| 150 | Kab. Kuningan | 1,329 | Rendah |
| 151 | Kab. Majalengka | 1,901 | Tinggi |
| 152 | Kab. Purwakarta | 1,371 | Rendah |
| 153 | Kab. Subang | 1,134 | Sangat Rendah |
| 154 | Kab. Sukabumi | 1,746 | Sedang |
| 155 | Kab. Sumedang | 1,045 | Sangat Rendah |
| 156 | Kab. Tasikmalaya | 1,174 | Rendah |
| 157 | Kota Bandung | 1,301 | Rendah |
| 158 | Kota Bekasi | 1,505 | Sedang |
| 159 | Kota Bogor | 1,434 | Rendah |
| 160 | Kota Cirebon | 1,471 | Rendah |
| 161 | Kota Depok | 2,625 | Sangat Tinggi |
| 162 | Kota Sukabumi | 1,191 | Rendah |
| 163 | Kota Tasikmalaya | 1,162 | Sangat Rendah |
| 164 | Kota Cimahi | 1,059 | Sangat Rendah |
| 165 | Kota Banjar | 1,032 | Sangat Rendah |
| 166 | Kab. Bandung Barat | 1,432 | Rendah |
| 167 | Kab. Pangandaran | 2,186 | Sangat Tinggi |
| 168 | Kab. Banjarnegara | 1,402 | Rendah |
| 169 | Kab. Banyumas | 1,230 | Rendah |
| 170 | Kab. Batang | 1,383 | Rendah |
| 171 | Kab. Blora | 1,305 | Rendah |
| 172 | Kab. Boyolali | 1,329 | Rendah |
| 173 | Kab. Brebes | 1,674 | Sedang |
| 174 | Kab. Cilacap | 1,456 | Rendah |
| 175 | Kab. Demak | 1,473 | Rendah |
| 176 | Kab. Grobogan | 1,561 | Sedang |
| 177 | Kab. Jepara | 1,387 | Rendah |
| 178 | Kab. Karanganyar | 0,999 | Sangat Rendah |
| 179 | Kab. Kebumen | 1,276 | Rendah |
| 180 | Kab. Kendal | 1,157 | Sangat Rendah |
| 181 | Kab. Klaten | 1,081 | Sangat Rendah |
| 182 | Kab. Kudus | 1,265 | Rendah |
| 183 | Kab. Magelang | 1,443 | Rendah |

| No. | Nama Daerah | Rasio KFD | Kategori KFD |
|-----|-------------------|-----------|---------------|
| 184 | Kab. Pati | 1,390 | Rendah |
| 185 | Kab. Pekalongan | 1,199 | Rendah |
| 186 | Kab. Pemalang | 0,927 | Sangat Rendah |
| 187 | Kab. Purbalingga | 1,153 | Sangat Rendah |
| 188 | Kab. Purworejo | 1,587 | Sedang |
| 189 | Kab. Rembang | 1,502 | Rendah |
| 190 | Kab. Semarang | 1,440 | Rendah |
| 191 | Kab. Sragen | 0,982 | Sangat Rendah |
| 192 | Kab. Sukoharjo | 1,302 | Rendah |
| 193 | Kab. Tegal | 1,366 | Rendah |
| 194 | Kab. Temanggung | 1,597 | Sedang |
| 195 | Kab. Wonogiri | 0,665 | Sangat Rendah |
| 196 | Kab. Wonosobo | 1,336 | Rendah |
| 197 | Kota Magelang | 1,362 | Rendah |
| 198 | Kota Pekalongan | 1,457 | Rendah |
| 199 | Kota Salatiga | 1,415 | Rendah |
| 200 | Kota Semarang | 1,916 | Tinggi |
| 201 | Kota Surakarta | 1,803 | Sedang |
| 202 | Kota Tegal | 1,445 | Rendah |
| 203 | Kab. Bantul | 1,444 | Rendah |
| 204 | Kab. Gunung Kidul | 1,276 | Rendah |
| 205 | Kab. Kulon Progo | 1,492 | Rendah |
| 206 | Kab. Sleman | 1,750 | Sedang |
| 207 | Kota Yogyakarta | 1,569 | Sedang |
| 208 | Kab. Bangkalan | 1,405 | Rendah |
| 209 | Kab. Banyuwangi | 2,136 | Tinggi |
| 210 | Kab. Blitar | 1,313 | Rendah |
| 211 | Kab. Bojonegoro | 3,986 | Sangat Tinggi |
| 212 | Kab. Bondowoso | 0,998 | Sangat Rendah |
| 213 | Kab. Gresik | 2,180 | Sangat Tinggi |
| 214 | Kab. Jember | 1,631 | Sedang |
| 215 | Kab. Jombang | 1,381 | Rendah |
| 216 | Kab. Kediri | 1,685 | Sedang |
| 217 | Kab. Lamongan | 1,915 | Tinggi |
| 218 | Kab. Lumajang | 1,587 | Sedang |
| 219 | Kab. Madiun | 1,523 | Sedang |
| 220 | Kab. Magetan | 1,073 | Sangat Rendah |
| 221 | Kab. Malang | 1,533 | Sedang |
| 222 | Kab. Mojokerto | 1,407 | Rendah |
| 223 | Kab. Nganjuk | 1,272 | Rendah |
| 224 | Kab. Ngawi | 1,185 | Rendah |
| 225 | Kab. Pacitan | 1,070 | Sangat Rendah |
| 226 | Kab. Pamekasan | 1,609 | Sedang |
| 227 | Kab. Pasuruan | 1,692 | Sedang |
| 228 | Kab. Ponorogo | 1,274 | Rendah |
| 229 | Kab. Probolinggo | 1,473 | Rendah |

| No. | Nama Daerah | Rasio KFD | Kategori KFD |
|-----|-------------------------|-----------|---------------|
| 230 | Kab. Sampang | 1,333 | Rendah |
| 231 | Kab. Sidoarjo | 2,239 | Sangat Tinggi |
| 232 | Kab. Situbondo | 1,439 | Rendah |
| 233 | Kab. Sumenep | 1,297 | Rendah |
| 234 | Kab. Trenggalek | 1,049 | Sangat Rendah |
| 235 | Kab. Tuban | 1,354 | Rendah |
| 236 | Kab. Tulungagung | 1,085 | Sangat Rendah |
| 237 | Kota Blitar | 2,131 | Tinggi |
| 238 | Kota Kediri | 1,412 | Rendah |
| 239 | Kota Madiun | 1,361 | Rendah |
| 240 | Kota Malang | 1,716 | Sedang |
| 241 | Kota Mojokerto | 1,984 | Tinggi |
| 242 | Kota Pasuruan | 1,698 | Sedang |
| 243 | Kota Probolinggo | 1,588 | Sedang |
| 244 | Kota Surabaya | 2,751 | Sangat Tinggi |
| 245 | Kota Batu | 1,566 | Sedang |
| 246 | Kab. Bengkayang | 1,575 | Sedang |
| 247 | Kab. Landak | 1,663 | Sedang |
| 248 | Kab. Kapuas Hulu | 2,057 | Tinggi |
| 249 | Kab. Ketapang | 1,617 | Sedang |
| 250 | Kab. Mempawah | 1,215 | Rendah |
| 251 | Kab. Sambas | 1,896 | Tinggi |
| 252 | Kab. Sanggau | 1,435 | Rendah |
| 253 | Kab. Sintang | 1,470 | Rendah |
| 254 | Kota Pontianak | 1,725 | Sedang |
| 255 | Kota Singkawang | 0,982 | Sangat Rendah |
| 256 | Kab. Sekadau | 1,214 | Rendah |
| 257 | Kab. Melawi | 1,494 | Rendah |
| 258 | Kab. Kayong Utara | 1,798 | Sedang |
| 259 | Kab. Kubu Raya | 1,381 | Rendah |
| 260 | Kab. Barito Selatan | 1,377 | Rendah |
| 261 | Kab. Barito Utara | 1,921 | Tinggi |
| 262 | Kab. Kapuas | 1,851 | Tinggi |
| 263 | Kab. Kotawaringin Barat | 1,376 | Rendah |
| 264 | Kab. Kotawaringin Timur | 1,797 | Sedang |
| 265 | Kota Palangka Raya | 1,019 | Sangat Rendah |
| 266 | Kab. Katingan | 1,935 | Tinggi |
| 267 | Kab. Seruyan | 1,557 | Sedang |
| 268 | Kab. Sukamara | 1,811 | Sedang |
| 269 | Kab. Lamandau | 1,972 | Tinggi |
| 270 | Kab. Gunung Mas | 1,489 | Rendah |
| 271 | Kab. Pulang Pisau | 1,511 | Sedang |
| 272 | Kab. Murung Raya | 1,912 | Tinggi |
| 273 | Kab. Barito Timur | 1,595 | Sedang |
| 274 | Kab. Banjar | 1,780 | Sedang |
| 275 | Kab. Barito Kuala | 1,406 | Rendah |

| No. | Nama Daerah | Rasio KFD | Kategori KFD |
|-----|--|-----------|---------------|
| 276 | Kab. Hulu Sungai Selatan | 1,798 | Sedang |
| 277 | Kab. Hulu Sungai Tengah | 1,541 | Sedang |
| 278 | Kab. Hulu Sungai Utara | 1,524 | Sedang |
| 279 | Kab. Kotabaru | 1,677 | Sedang |
| 280 | Kab. Tabalong | 1,796 | Sedang |
| 281 | Kab. Tanah Laut | 2,335 | Sangat Tinggi |
| 282 | Kab. Tapin | 2,768 | Sangat Tinggi |
| 283 | Kota Banjarbaru | 1,654 | Sedang |
| 284 | Kota Banjarmasin | 1,672 | Sedang |
| 285 | Kab. Balangan | 3,087 | Sangat Tinggi |
| 286 | Kab. Tanah Bumbu | 3,856 | Sangat Tinggi |
| 287 | Kab. Berau | 3,140 | Sangat Tinggi |
| 288 | Kab. Kutai Kartanegara | 1,832 | Sedang |
| 289 | Kab. Kutai Barat | 2,714 | Sangat Tinggi |
| 290 | Kab. Kutai Timur | 3,210 | Sangat Tinggi |
| 291 | Kab. Paser | 2,402 | Sangat Tinggi |
| 292 | Kota Balikpapan | 2,636 | Sangat Tinggi |
| 293 | Kota Bontang | 2,079 | Tinggi |
| 294 | Kota Samarinda | 2,124 | Tinggi |
| 295 | Kab. Penajam Paser Utara | 1,501 | Rendah |
| 296 | Kab. Mahakam Ulu | 4,661 | Sangat Tinggi |
| 297 | Kab. Bolaang Mongondow | 1,423 | Rendah |
| 298 | Kab. Minahasa | 1,124 | Sangat Rendah |
| 299 | Kab. Kepulauan Sangihe | 1,144 | Sangat Rendah |
| 300 | Kota Bitung | 1,481 | Rendah |
| 301 | Kota Manado | 1,592 | Sedang |
| 302 | Kab. Kepulauan Talaud | 1,544 | Sedang |
| 303 | Kab. Minahasa Selatan | 1,230 | Rendah |
| 304 | Kota Tomohon | 1,323 | Rendah |
| 305 | Kab. Minahasa Utara | 1,691 | Sedang |
| 306 | Kota Kotamobagu | 1,557 | Sedang |
| 307 | Kab. Minahasa Tenggara | 1,507 | Sedang |
| 308 | Kab. Bolaang Mongondow Utara | 1,939 | Tinggi |
| 309 | Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro | 1,376 | Rendah |
| 310 | Kab. Bolaang Mongondow Timur | 1,717 | Sedang |
| 311 | Kab. Bolaang Mongondow Selatan | 1,564 | Sedang |
| 312 | Kab. Banggai | 1,333 | Rendah |
| 313 | Kab. Banggai Kepulauan | 1,444 | Rendah |
| 314 | Kab. Buol | 0,964 | Sangat Rendah |
| 315 | Kab. Toli-Toli | 1,272 | Rendah |
| 316 | Kab. Donggala | 1,463 | Rendah |
| 317 | Kab. Morowali | 2,269 | Sangat Tinggi |
| 318 | Kab. Poso | 0,983 | Sangat Rendah |
| 319 | Kota Palu | 1,667 | Sedang |
| 320 | Kab. Parigi Moutong | 1,328 | Rendah |

| No. | Nama Daerah | Rasio KFD | Kategori KFD |
|-----|-------------------------------|-----------|---------------|
| 321 | Kab. Tojo Una-Una | 1,635 | Sedang |
| 322 | Kab. Sigi | 1,287 | Rendah |
| 323 | Kab. Banggai Laut | 1,583 | Sedang |
| 324 | Kab. Morowali Utara | 1,573 | Sedang |
| 325 | Kab. Bantaeng | 1,389 | Rendah |
| 326 | Kab. Barru | 1,036 | Sangat Rendah |
| 327 | Kab. Bone | 1,335 | Rendah |
| 328 | Kab. Bulukumba | 1,160 | Sangat Rendah |
| 329 | Kab. Enrekang | 1,002 | Sangat Rendah |
| 330 | Kab. Gowa | 1,249 | Rendah |
| 331 | Kab. Jeneponto | 1,283 | Rendah |
| 332 | Kab. Luwu | 1,287 | Rendah |
| 333 | Kab. Luwu Utara | 1,486 | Rendah |
| 334 | Kab. Maros | 1,353 | Rendah |
| 335 | Kab. Pangkajene dan Kepulauan | 1,231 | Rendah |
| 336 | Kab. Pinrang | 1,250 | Rendah |
| 337 | Kab. Kepulauan Selayar | 1,939 | Tinggi |
| 338 | Kab. Sidenreng Rappang | 1,237 | Rendah |
| 339 | Kab. Sinjai | 1,147 | Sangat Rendah |
| 340 | Kab. Soppeng | 1,124 | Sangat Rendah |
| 341 | Kab. Takalar | 1,168 | Sangat Rendah |
| 342 | Kab. Tana Toraja | 1,249 | Rendah |
| 343 | Kab. Wajo | 1,123 | Sangat Rendah |
| 344 | Kota Parepare | 1,587 | Sedang |
| 345 | Kota Makassar | 2,648 | Sangat Tinggi |
| 346 | Kota Palopo | 1,164 | Sangat Rendah |
| 347 | Kab. Luwu Timur | 2,277 | Sangat Tinggi |
| 348 | Kab. Toraja Utara | 1,590 | Sedang |
| 349 | Kab. Buton | 1,351 | Rendah |
| 350 | Kab. Konawe | 1,444 | Rendah |
| 351 | Kab. Kolaka | 1,699 | Sedang |
| 352 | Kab. Muna | 1,040 | Sangat Rendah |
| 353 | Kota Kendari | 1,750 | Sedang |
| 354 | Kota Bau-Bau | 0,775 | Sangat Rendah |
| 355 | Kab. Konawe Selatan | 1,173 | Rendah |
| 356 | Kab. Bombana | 1,898 | Tinggi |
| 357 | Kab. Wakatobi | 1,687 | Sedang |
| 358 | Kab. Kolaka Utara | 1,498 | Rendah |
| 359 | Kab. Konawe Utara | 2,189 | Sangat Tinggi |
| 360 | Kab. Buton Utara | 1,959 | Tinggi |
| 361 | Kab. Kolaka Timur | 2,236 | Sangat Tinggi |
| 362 | Kab. Konawe Kepulauan | 3,387 | Sangat Tinggi |
| 363 | Kab. Muna Barat | 2,124 | Tinggi |
| 364 | Kab. Buton Tengah | 1,876 | Tinggi |
| 365 | Kab. Buton Selatan | 1,719 | Sedang |
| 366 | Kab. Badung | 1,356 | Rendah |

| No. | Nama Daerah | Rasio KFD | Kategori KFD |
|-----|---------------------------|-----------|---------------|
| 367 | Kab. Bangli | 1,092 | Sangat Rendah |
| 368 | Kab. Buleleng | 1,224 | Rendah |
| 369 | Kab. Gianyar | 1,789 | Sedang |
| 370 | Kab. Jembrana | 1,365 | Rendah |
| 371 | Kab. Karangasem | 0,956 | Sangat Rendah |
| 372 | Kab. Klungkung | 1,092 | Sangat Rendah |
| 373 | Kab. Tabanan | 0,936 | Sangat Rendah |
| 374 | Kota Denpasar | 1,159 | Sangat Rendah |
| 375 | Kab. Bima | 1,287 | Rendah |
| 376 | Kab. Dompu | 1,407 | Rendah |
| 377 | Kab. Lombok Barat | 1,379 | Rendah |
| 378 | Kab. Lombok Tengah | 1,065 | Sangat Rendah |
| 379 | Kab. Lombok Timur | 1,539 | Sedang |
| 380 | Kab. Sumbawa | 1,339 | Rendah |
| 381 | Kota Mataram | 1,599 | Sedang |
| 382 | Kota Bima | 1,200 | Rendah |
| 383 | Kab. Sumbawa Barat | 1,951 | Tinggi |
| 384 | Kab. Lombok Utara | 1,579 | Sedang |
| 385 | Kab. Alor | 1,900 | Tinggi |
| 386 | Kab. Belu | 1,559 | Sedang |
| 387 | Kab. Ende | 1,486 | Rendah |
| 388 | Kab. Flores Timur | 1,396 | Rendah |
| 389 | Kab. Kupang | 1,537 | Sedang |
| 390 | Kab. Lembata | 1,449 | Rendah |
| 391 | Kab. Manggarai | 1,678 | Sedang |
| 392 | Kab. Ngada | 1,310 | Rendah |
| 393 | Kab. Sikka | 1,262 | Rendah |
| 394 | Kab. Sumba Barat | 2,682 | Sangat Tinggi |
| 395 | Kab. Sumba Timur | 2,122 | Tinggi |
| 396 | Kab. Timor Tengah Selatan | 1,915 | Tinggi |
| 397 | Kab. Timor Tengah Utara | 2,055 | Tinggi |
| 398 | Kota Kupang | 1,243 | Rendah |
| 399 | Kab. Rote Ndao | 1,645 | Sedang |
| 400 | Kab. Manggarai Barat | 2,378 | Sangat Tinggi |
| 401 | Kab. Nagekeo | 1,373 | Rendah |
| 402 | Kab. Sumba Tengah | 2,304 | Sangat Tinggi |
| 403 | Kab. Sumba Barat Daya | 2,336 | Sangat Tinggi |
| 404 | Kab. Manggarai Timur | 1,780 | Sedang |
| 405 | Kab. Sabu Raijua | 2,015 | Tinggi |
| 406 | Kab. Malaka | 1,368 | Rendah |
| 407 | Kab. Kepulauan Tanimbar | 1,609 | Sedang |
| 408 | Kab. Maluku Tengah | 1,167 | Sangat Rendah |
| 409 | Kab. Maluku Tenggara | 2,145 | Tinggi |
| 410 | Kab. Buru | 1,475 | Rendah |
| 411 | Kota Ambon | 1,241 | Rendah |
| 412 | Kab. Seram Bagian Barat | 1,415 | Rendah |

| No. | Nama Daerah | Rasio KFD | Kategori KFD |
|-----|-------------------------|-----------|---------------|
| 413 | Kab. Seram Bagian Timur | 1,873 | Tinggi |
| 414 | Kab. Kepulauan Aru | 2,703 | Sangat Tinggi |
| 415 | Kota Tual | 2,578 | Sangat Tinggi |
| 416 | Kab. Maluku Barat Daya | 2,492 | Sangat Tinggi |
| 417 | Kab. Buru Selatan | 2,387 | Sangat Tinggi |
| 418 | Kab. Biak Numfor | 2,337 | Sangat Tinggi |
| 419 | Kab. Jayapura | 2,225 | Sangat Tinggi |
| 420 | Kab. Jayawijaya | 2,701 | Sangat Tinggi |
| 421 | Kab. Merauke | 2,116 | Tinggi |
| 422 | Kab. Mimika | 4,781 | Sangat Tinggi |
| 423 | Kab. Nabire | 1,544 | Sedang |
| 424 | Kab. Paniai | 2,815 | Sangat Tinggi |
| 425 | Kab. Puncak Jaya | 3,006 | Sangat Tinggi |
| 426 | Kab. Kepulauan Yapen | 1,886 | Tinggi |
| 427 | Kota Jayapura | 1,336 | Rendah |
| 428 | Kab. Sarmi | 3,084 | Sangat Tinggi |
| 429 | Kab. Keerom | 1,807 | Sedang |
| 430 | Kab. Yahukimo | 3,058 | Sangat Tinggi |
| 431 | Kab. Pegunungan Bintang | 2,974 | Sangat Tinggi |
| 432 | Kab. Tolikara | 4,646 | Sangat Tinggi |
| 433 | Kab. Boven Digoel | 2,751 | Sangat Tinggi |
| 434 | Kab. Mappi | 2,618 | Sangat Tinggi |
| 435 | Kab. Asmat | 2,586 | Sangat Tinggi |
| 436 | Kab. Waropen | 2,029 | Tinggi |
| 437 | Kab. Supiori | 1,641 | Sedang |
| 438 | Kab. Mamberamo Raya | 2,974 | Sangat Tinggi |
| 439 | Kab. Mamberamo Tengah | 2,647 | Sangat Tinggi |
| 440 | Kab. Yalimo | 2,721 | Sangat Tinggi |
| 441 | Kab. Lanny Jaya | 3,661 | Sangat Tinggi |
| 442 | Kab. Nduga | 6,708 | Sangat Tinggi |
| 443 | Kab. Puncak | 2,453 | Sangat Tinggi |
| 444 | Kab. Dogiyai | 3,356 | Sangat Tinggi |
| 445 | Kab. Intan Jaya | 2,711 | Sangat Tinggi |
| 446 | Kab. Deiyai | 2,573 | Sangat Tinggi |
| 447 | Kab. Halmahera Tengah | 4,716 | Sangat Tinggi |
| 448 | Kota Ternate | 1,042 | Sangat Rendah |
| 449 | Kab. Halmahera Barat | 1,590 | Sedang |
| 450 | Kab. Halmahera Timur | 2,311 | Sangat Tinggi |
| 451 | Kab. Halmahera Selatan | 2,538 | Sangat Tinggi |
| 452 | Kab. Halmahera Utara | 2,944 | Sangat Tinggi |
| 453 | Kab. Kepulauan Sula | 1,970 | Tinggi |
| 454 | Kota Tidore Kepulauan | 1,516 | Sedang |
| 455 | Kab. Pulau Morotai | 3,136 | Sangat Tinggi |
| 456 | Kab. Pulau Taliabu | 3,669 | Sangat Tinggi |
| 457 | Kab. Lebak | 1,340 | Rendah |
| 458 | Kab. Pandeglang | 0,948 | Sangat Rendah |

| No. | Nama Daerah | Rasio KFD | Kategori KFD |
|-----|------------------------|-----------|---------------|
| 459 | Kab. Serang | 1,364 | Rendah |
| 460 | Kab. Tangerang | 1,648 | Sedang |
| 461 | Kota Cilegon | 1,493 | Rendah |
| 462 | Kota Tangerang | 2,003 | Tinggi |
| 463 | Kota Serang | 1,245 | Rendah |
| 464 | Kota Tangerang Selatan | 2,625 | Sangat Tinggi |
| 465 | Kab. Bangka | 1,551 | Sedang |
| 466 | Kab. Belitung | 1,200 | Rendah |
| 467 | Kota Pangkal Pinang | 1,420 | Rendah |
| 468 | Kab. Bangka Selatan | 1,735 | Sedang |
| 469 | Kab. Bangka Tengah | 1,284 | Rendah |
| 470 | Kab. Bangka Barat | 1,733 | Sedang |
| 471 | Kab. Belitung Timur | 1,289 | Rendah |
| 472 | Kab. Boalemo | 1,288 | Rendah |
| 473 | Kab. Gorontalo | 1,117 | Sangat Rendah |
| 474 | Kota Gorontalo | 1,242 | Rendah |
| 475 | Kab. Pohuwato | 1,578 | Sedang |
| 476 | Kab. Bone Bolango | 1,198 | Rendah |
| 477 | Kab. Gorontalo Utara | 1,749 | Sedang |
| 478 | Kab. Karimun | 1,930 | Tinggi |
| 479 | Kab. Bintan | 1,283 | Rendah |
| 480 | Kab. Natuna | 1,261 | Rendah |
| 481 | Kota Batam | 1,758 | Sedang |
| 482 | Kota Tanjung Pinang | 1,152 | Sangat Rendah |
| 483 | Kab. Lingga | 1,468 | Rendah |
| 484 | Kab. Kepulauan Anambas | 1,029 | Sangat Rendah |
| 485 | Kab. Fakfak | 1,568 | Sedang |
| 486 | Kab. Manokwari | 1,200 | Rendah |
| 487 | Kab. Sorong | 1,958 | Tinggi |
| 488 | Kota Sorong | 1,307 | Rendah |
| 489 | Kab. Raja Ampat | 2,367 | Sangat Tinggi |
| 490 | Kab. Sorong Selatan | 1,399 | Rendah |
| 491 | Kab. Teluk Bintuni | 3,314 | Sangat Tinggi |
| 492 | Kab. Teluk Wondama | 2,805 | Sangat Tinggi |
| 493 | Kab. Kaimana | 2,500 | Sangat Tinggi |
| 494 | Kab. Tambrauw | 5,611 | Sangat Tinggi |
| 495 | Kab. Maybrat | 3,490 | Sangat Tinggi |
| 496 | Kab. Manokwari Selatan | 2,210 | Sangat Tinggi |
| 497 | Kab. Pegunungan Arfak | 3,864 | Sangat Tinggi |
| 498 | Kab. Majene | 1,099 | Sangat Rendah |
| 499 | Kab. Mamuju | 1,402 | Rendah |
| 500 | Kab. Polewali Mandar | 1,155 | Sangat Rendah |
| 501 | Kab. Mamasa | 0,858 | Sangat Rendah |
| 502 | Kab. Pasangkayu | 1,747 | Sedang |
| 503 | Kab. Mamuju Tengah | 2,603 | Sangat Tinggi |
| 504 | Kab. Bulungan | 1,818 | Sedang |

| No. | Nama Daerah | Rasio KFD | Kategori KFD |
|-----|------------------|-----------|--------------|
| 505 | Kab. Malinau | 1,768 | Sedang |
| 506 | Kab. Nunukan | 1,647 | Sedang |
| 507 | Kota Tarakan | 1,563 | Sedang |
| 508 | Kab. Tana Tidung | 1,490 | Rendah |

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,
ttd.
SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian Administrasi Kementerian



MAS SOEHARTO
NIP 19690922 199001 1 001